

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA
PAUD IT AS SAKINAH TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

OLEH :

INTAN PERMATA

NIM : 16622055



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN

TANJUNGPINANG

2020

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA
PAUD IT AS SAKINAH TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

Oleh :

INTAN PERMATA

NIM : 16622055

PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN

TANJUNGPINANG

2020

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA
PAUD IT AS SAKINAH TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

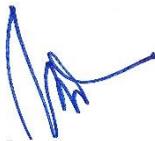
Oleh

Nama: Intan Permata

NIM: 16622055

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



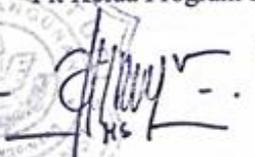
Meidi Yanto, S.E., M.Ak.
NIDK.8804900016 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Ranti Utami, S.E., M.Si.
NIDN. 1004117701 / Lektor

Mengetahui,
Plt Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M. Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor



Skripsi Berjudul

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN
PADA PAUD IT AS SAKINAH TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Intan Permata

NIM : 16622055

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh (Januari 2020) Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Meidi Yanto, S.E., M.Ak
NIDK.8804900016/Asisten Ahli

Sekretaris,



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.
NIDN. 1021039101/Asisten Ahli

Anggota,



Budi Zulfachri, S.Si., M.Si
NIDN.1028067301/Asisten Ahli

Tanjungpinang, 04 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ca
NIDN. 1029127801/ Lektor

PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Permata

NIM : 16622055

Tahun Angkatan : 2016

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,63

Program Studi/Jenjang : Akuntansi / Strata 1 (satu)

Judul Skripsi : Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada PAUD IT
As Sakinah Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, Agustus 2020

Penyusun,


METERAI
TEMPEL
4CB7FAHF88395782
6000
ENAM RIBURUPIAH
INTAN PERMATA
NIM : 16622055

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan Alhamdulillah serta rasa syukur kepada Allah SWT karena atas ridha Allah saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu . Skripsi ini khusus saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua ku tercinta Bakrizal Bin Bahar (Ayah) dan Darwati Chaniago (Bunda) yang selalu memberikan motivasi yang terbaik untuk masa depan penulis, selalu memberikan doa, cinta dan kasih sayang serta semangat yang tiada henti tercurahkan untuk penulis.

Terimakasih juga untuk teman-teman seperjuangan yang telah memberi masukan, saran, nesehat dan motivasi yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dan selalu dipermudah dalam segala urusan.

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahrabbi`alamiin, dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas izin, raahmat serta hidaya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “**Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada PAUD IT As Sakinah Tanjungpinang**” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjan Ekonomi di STIE Pembangunan Tanjungpinang.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam segala hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini, dan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menjalani masa kuliah berhasil menyelesaikan studinya. Pada kesempatan ini. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE. M. Ak. Ak, CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE. M. Si. Ak. CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE. Ak. M. Si, CA Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas, MM. Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

5. Bapak Hendy Satria, SE., M.Ak. selaku Plt Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Meidi Yanto, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu, dan memberikan saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sangat membantu di dalam perkuliahan ini.
8. Kepada pihak PAUD IT As Sakinah yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis hingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu
9. Untuk keluargaku Tercinta Ayahanda Bakrizal Bin Bahar, dan Ibunda Darwati Chaniago yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan semangat serta doa kepada penulis selama perkuliahan sampai detik ini, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
10. Adik kandungku Muhammad Rizki yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk teman-teman kuliah dan sahabat seperjuanganku Desi Mardianti, Juli Indahsari, Gustina Permata Sari, Keluarga Terisolasi, Ummi-ummi PAUD IT As Sakinah, dan Keluarga Woman Of Wisdom yang tidak bosannya memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang membangun dan mendukung dalam penyusunan skripsi.

Tanjungpinang, Agustus 2020

Penulis



INTAN PERMATA

NIM : 16622055

DAFTAR ISI

HAL

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN | |
| HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| HALAMAN MOTTO | |
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| ABSTRACT | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Batasan Masalah | 7 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.5 Kegunaan Penelitian | 8 |
| 1.5.1 Kegunaan Ilmiah | 8 |
| 1.5.1 Kegunaan Praktis..... | 8 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Pengertian Sistem | 11 |
| 2.2 Pengertian Akuntansi..... | 11 |
| 2.3 Pengertian Sistem Akuntansi..... | 13 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2.4 | Tujuan Sistem Akuntansi | 15 |
| 2.5 | Komponen Sistem Akuntansi..... | 15 |
| 2.6 | Gaji dan Upah..... | 19 |
| 2.6.1 | Dokumen dalam Sistem Penggajian | 21 |
| 2.6.2 | Fungsi-fungsi dalam Prosedur Penggajian..... | 23 |
| 2.6.3 | Catatan Akuntansi yang Digunakan | 24 |
| 2.6.4 | Jaringan yang Membentuk Sistem..... | 25 |
| 2.7 | Sistem Pengendalian Intern..... | 26 |
| 2.7.1 | Pengertian Sistem Pengendalian Intern | 26 |
| 2.7.2 | Tujuan Sistem Pengendalian Intern | 27 |
| 2.7.3 | Unsur Sistem Pengendalian Intern | 28 |
| 2.8 | Bagan Alir (<i>Flowchart</i>)..... | 30 |
| 2.9 | Kerangka Pemikiran | 35 |
| 2.10 | Penelitian Terdahulu | 36 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | 41 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 41 |
| 3.2 | Jenis Data & Sumber Data | 42 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| 3.4 | Teknik Analisis Data | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 46 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 46 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Objek Penelitian | 46 |
| 4.1.1.1 | Sejarah Singkat PAUD IT As Sakinah | 46 |
| 4.1.1.2 | Visi dan Misi PAUD IT As Sakinah..... | 47 |
| 4.1.1.3 | Tujuan PAUD IT As Sakinah..... | 48 |
| 4.1.1.4 | Struktur Organisasi PAUD IT As Sakinah | 48 |
| 4.1.1.5 | Tugas dan Fungsi..... | 49 |

| | | |
|----------------------------|--|-----------|
| 4.1.2 | Analisis Hasil Penelitian..... | 53 |
| 4.1.2.1 | Sistem Penggajian PAUD IT As Sakinah | 53 |
| 1. | Catatan Sistem Penggajian PAUD IT As Sakinah | 55 |
| 2. | Fungsi-fungsi Terkait Sistem Penggajian PAUD IT As Sakinah..... | 55 |
| 3. | Prosedur Sistem Penggajian PAUD IT As Sakinah | 56 |
| 4. | Dokumen Sistem Penggajian PAUD IT As Sakinah..... | 57 |
| 5. | Bagan Alur Sistem Penggajian PAUD IT As Sakinah | 58 |
| 4.1.2.2 | Sistem Akuntansi Penggajian yang Sesuai Prosedur..... | 59 |
| 1. | Catatan yang digunakan di Sistem Akuntansi Penggajian..... | 59 |
| 2. | Fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian | 59 |
| 3. | Prosedur Sistem Akuntansi Penggajian | 60 |
| 4. | Dokumen Sistem Akuntansi Penggajian..... | 61 |
| 5. | Bagan Alur Sistem Akuntansi Penggajian | 62 |
| 4.1.2.3 | Sistem Pengendalian Internal Penggajian PAUD IT As Sakinah | 67 |
| 4.2 | Pembahasan..... | 69 |
| BAB V PENUTUP | | 73 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 73 |
| 5.2 | Saran | 74 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar 2.1 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penggajian | 31 |
| Gambar 2.2 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penggajian (Lanjutan) | 32 |
| Gambar 2.3 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penggajian (Lanjutan) | 33 |
| Gambar 2.4 Bagan Alir Sistem Penggajian (Lanjutan) | 35 |
| Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran | 35 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi KBIT As Sakinah | 48 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi TKIT As Sakinah | 48 |
| Gambar 4.3 Struktur organisasi Taman Penitipan Anak (TPA)..... | 49 |
| Gambar 4.4 Bagan Alur Sistem Penggajian PAUD IT As Sakinah | 58 |
| Gambar 4.5 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penggajian | 63 |
| Gambar 4.6 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penggajian (Lanjutan) | 63 |
| Gambar 4.7 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penggajian (Lanjutan) | 65 |
| Gambar 4.8 Bagan Alir Sistem Penggajian (Lanjutan) | 66 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 2.1 Tabel Komponen Sistem Akuntansi..... | 15 |
|---|-----------|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------------|---|
| LAMPIRAN 1 | : PEDOMAN WAWANCARA |
| LAMPIRAN 2 | : SURAT KETERANGAN PENELITIAN |
| LAMPIRAN 3 | : SURAT KEPUTUSAN PENGANGKATAN PEGAWAI TETAP |
| LAMPIRAN 4 | : KARTU JAM HADIR |
| LAMPIRAN 5 | : REKAP DAFTAR GAJI |
| LAMPIRAN 6 | : DOKUMEN SLIP GAJI |
| LAMPIRAN 7 | : PLAGIARISM CHECKER X |

ABSTRAK
ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PAUD IT AS
SAKINAH TANJUNGPINANG

Intan Permata, 16622055, S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

E-mail: intanchaniago821@gmail.com

Tujuan utama dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk menganalisis sistem penggajian yang ada di PAUD IT As Sakinah sesuai dengan prosedur sistem akuntansi dan juga untuk mengetahui keefektifan sistem pengendalian internalnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan data primer berupa wawancara dan data sekunder berupa data gaji guru/karyawan dan daftar absensi kehadiran.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari PAUD IT As Sakinah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem penggajiannya masih belum sesuai dengan prosedur sistem akuntansi penggajian karena masih terdapat perangkapan tugas, catatan penggajian yang masih kurang, dan dokumen penggajian belum lengkap. Untuk sistem pengendalian internal juga masih belum efektif karena belum adanya otorisasi atas daftar waktu kerja guru/karyawan.

Kata kunci : Sistem akuntansi, sistem penggajian, dan sistem pengendalian internal.

Referensi : 36 (31 buku + 5 jurnal)

Dosen Pembimbing I : Meidi Yanto, S.E., M.Ak.

Dosen Pembimbing II : Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak.CA

ABSTRACT
ANALYSIS OF PAYMENT ACCOUNTING SYSTEM IN PAUD IT AS
SAKINAH TANJUNGPINANG

Intan Permata, 16622055, S1 Accounting

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

E-mail: intanchaniago821@gmail.com

The main purpose of the research conducted by the author is to analyze the existing payroll system in PAUD IT As Sakinah in accordance with the accounting system procedures and also to determine the effectiveness of the internal control system.

This research was conducted in May 2020. This type of research is a descriptive study with a qualitative approach. Data collection through interviews, observation, literature study, and documentation. This study uses primary data in the form of interviews and secondary data in the form of teacher / employee salary data and attendance attendance lists.

Based on research results obtained from PAUD IT As Sakinah, it can be concluded that the payroll system is still not in accordance with the payroll accounting system procedures because there are still double assignments, payroll records that are still lacking, and payroll documents are incomplete. The internal control system is also not yet effective because there is no authorization for the list of teacher / employee working hours.

Keywords : Accounting systems, payroll systems, and internal control systems.

Reference : 36 (31 books + 5 journals)

Supervisor I : Meidi Yanto, SE, M.Ak.

Supervisor II : Ranti Utami, SE, M.Sc., Ak.CA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kemajuan zaman sekarang ini sebuah badan usaha dan perusahaan dituntut untuk lebih efektif, efisien dan ekonomis dalam menetapkan besarnya biaya operasional perusahaan karena faktor ini adalah salah satu yang sangat penting untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perusahaan lain. Perkembangan dan kemajuan perusahaan yang terjadi pada zaman sekarang membuat perusahaan untuk lebih mampu bersaing secara sehat dan memperkuat upaya dalam mempertahankan usaha perusahaan dengan baik. Perusahaan yang berusaha untuk mempertahankan usaha dengan baik dapat dilihat dari adanya perubahan peningkatan kinerja manajemen berupa peningkatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian yang ditujukan agar dapat terlaksana efektifitas perusahaan. Efektifitas perusahaan dapat terselenggara dengan penggunaan sistem yang mendukung pengelolaan manajemen perusahaan. Salah satu sistem yang dimiliki perusahaan adalah sistem akuntansi.

Sistem akuntansi merupakan sistem yang disusun secara formal. Peranan sistem akuntansi berpengaruh terhadap penyajian informasi sehingga memudahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Perusahaan akan mudah menemukan sumber permasalahan berdasarkan kejanggalan yang terdapat pada sistem akuntansi tersebut. Setelah ditemukan permasalahan maka *manager* perusahaan akan dapat mengambil keputusan beserta langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

Tenaga kerja adalah instrumen yang sangat penting pada suatu perusahaan. Dengan adanya tenaga kerja, perusahaan dapat mencapai tujuannya yang diinginkan. Tujuan perusahaan tentu mewujudkan visi dan misi perusahaan. Dalam mewujudkan misi dan visi suatu perusahaan maka perusahaan dapat memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada di perusahaan tersebut. Salah satunya adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang dimiliki harus dimanfaatkan seoptimal mungkin, agar dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Untuk itu, sumber daya manusia perlu dikelola dengan baik serta menggunakan cara yang profesional. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan memberikan gaji yang sesuai dan adil serta tepat waktu kepada setiap karyawan.

Gaji merupakan salah satu komponen penting yang sangat berarti pada sebuah perusahaan. Begitu pula dengan karyawan, gaji merupakan sebuah tolak ukur seberapa besar usaha yang diberikan kepada perusahaan dengan harapan mendapatkan gaji yang sesuai.

Gaji, upah, dan lembur merupakan biaya tenaga kerja yang membutuhkan ketelitian yang sangat besar dalam pengamatan, pencatatan, penggolongan, dan pembayarannya. Suatu sistem harus didukung dengan formulir atau catatan-catatan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku pada sebuah perusahaan. Pemberian gaji dan upah pada sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan sistem dengan tujuan agar lebih terorganisir, salah satu sistem yang digunakan dalam proses penggajian dan pengupahan adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Sistem akuntansi penggajian terdiri dari hal-hal yang berkaitan dengan problematika tentang penggajian karyawan, di antaranya adalah

mengenai penggolongan sistem akuntansi penggajian, fungsi-fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penggajian. Sistem akuntansi penggajian karyawan dapat juga meminimalisir adanya penyelewengan atau kesalahan yang terjadi dalam perusahaan baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, dengan kata lain sistem akuntansi penggajian karyawan dapat berfungsi sebagai kontrol dalam operasi perusahaan.

Sistem pengendalian intern adalah proses pemantauan yang memungkinkan manajemen mengetahui tindakan yang dilakukan dan tindakan koreksinya jika pelaksanaan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan semula. Suatu sistem pengendalian intern dikatakan memadai jika dengan diterapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan tersebut adalah pengamanan atau menjaga aktiva yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan, dengan demikian dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern mempunyai peranan yang penting sekali bagi perusahaan.

Sistem akuntansi penggajian yang baik akan membentuk sistem pengendalian intern yang baik sehingga dapat meminimalisir tindak kecurangan yang dapat terjadi dan merugikan perusahaan. Perusahaan atau badan usaha yang memiliki sistem informasi yang baik akan dengan mudah dapat memutuskan suatu hal yang berkaitan dengan kebijakan strategis perusahaan atau badan usaha dan sebaliknya perusahaan yang tidak memiliki sistem informasi yang baik akan sulit untuk melakukan pengambilan keputusan serta menetapkan kebijakan strategis

perusahaan atau badan usaha. Pentingnya sistem informasi dalam penggajian bagi perusahaan adalah untuk menghindari terjadinya kesalahan, penyimpangan atau pengeluaran perusahaan yang fiktif sehingga dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan atau badan usaha.

Gaji merupakan salah satu bidang yang memiliki banyaknya resiko terjadi ketidaksesuaian perhitungan. Pengelolaan gaji yang belum sesuai dengan prosedur akan memberikan dampak yang kurang baik bagi perusahaan dan akan memberikan kekecewaan dari berbagai pihak yang bersangkutan. Tak hanya itu, ketidaksesuaian penggajian juga akan menimbulkan rasa cemburu antar karyawan yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai terhadap gaji. Untuk menciptakan pengendalian internal yang memadai diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang baik. Sistem Informasi Akuntansi ini merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan pengolahannya sehingga menjadi informasi yang diperlukan sebagai alat bantu pimpinan perusahaan atau badan usaha dalam melakukan pengawasan kerja.

Pembayaran jasa karyawan atas apa yang telah mereka berikan untuk perusahaan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu gaji dan upah. Menurut (Mulyadi, 2016), gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh manajer dan dilakukan secara tetap per bulan. Sedangkan yang tertuang dalam KEPMEN NO. 102 TH 2004 Pasal 1, Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi

pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerja dan/ atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Namun untuk penelitian ini penulis hanya memfokuskan kepada penggajian saja.

Kebutuhan akan informasi juga menjadi sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, agar bisa bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Kesalahan dalam menegakkan sistem penghargaan atau imbalan berakibat pada menurunnya motivasi dan tidak adanya kepuasan kerja di kalangan karyawan. Apabila hal tersebut terjadi dapat menyebabkan penurunan kinerja baik karyawan maupun organisasi. Dalam kenyataan setiap organisasi menerapkan sistem gaji/kompensasi secara fleksibel dan lebih sesuai dengan kondisi masing-masing organisasi. Sistem mana yang dirasa tepat untuk memberikan kompensasi kepada pekerja dengan harapan dapat meningkatkan kinerja dan menimbulkan kepuasan kerja.

PAUD IT As Sakinah merupakan salah satu unit usaha yang bernaung pada sebuah Yayasan bernama Yayasan Bina Insan Sakinah (YBIS). Yayasan Bina Insan Sakinah (YBIS) merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. YBIS memiliki beberapa unit-unit usaha seperti PAUD IT As Sakinah, Day Care, RA Al Uswah, SDIT As Sakinah, SDIT Ar Refah, SMPIT As Sakinah, As Sakinah Catering, Sakinah Mart, Griya Yatim As Sakinah, Hangtuh Archery Club dan Lembaga Tahfidz dan Tahsin Quran (LTTQ). Jumlah keseluruhan karyawan Yayasan Bina Insan Sakinah (YBIS) sekitar 145 orang yang terbagi di sebelas unit usaha YBIS. Untuk proses perhitungan dan pengelolaan gaji dihitung secara langsung oleh Yayasan Bina Insan Sakinah (YBIS) dan dibayarkan secara rutin setiap bulannya.

PAUD IT As Sakinah merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang Pendidikan untuk anak usia dini. PAUD IT As Sakinah sudah berdiri sejak tahun 2016. Saat ini, PAUD IT As Sakinah memiliki jumlah tenaga kerja sebanyak 19 orang. PAUD IT As Sakinah berlokasi di Jalan DI Pandjaitan Km 9 Komplek Taman Harapan Indah Blok D Tanjungpinang.

Dari beberapa tenaga kerja yang ada di PAUD IT As Sakinah, terdapat keluhan-keluhan terkait gaji yang diperoleh. Kesalahan yang baru-baru ini terjadi adalah kesalahan perhitungan gaji. Kurang atau lebihnya perhitungan membuat tenaga kerja kebingungan.

Dari hasil observasi awal, diketahui bahwa sistem penggajiannya belum efektif dan efisien, hal ini bisa dilihat dari pengelolaannya, dimana mereka hanya memiliki satu orang yang bertugas untuk perhitungan gaji tersebut yang dilakukan oleh seorang Ketatausahaan dan belum terdapat bagian-bagian keuangan lain yang ikut turut andil dalam pengelolaan penggajian tersebut.

Hal ini tentu berpotensi terjadinya kesalahan dalam melakukan perhitungan penggajian. Tidak hanya itu, dengan siklus penggajian yang cukup panjang dan hanya dikerjakan oleh satu orang akan membuat fokusnya tidak maksimal.

Disini terlihat juga bahwa peranan Kepala Sekolah dalam menegakkan sistem pengendalian intern belum secara utuh dan maksimal. Kepala sekolah hanya melakukan pemeriksaan sederhana terkait hasil perhitungan gaji yang telah dikerjakan oleh Ketatausahaan.

Tidak hanya itu, untuk unit PAUD IT As Sakinah memiliki perlakuan khusus dari unit-unit lain yang dimiliki oleh Yayasan Bina Insan Sakinah (YBIS). Dalam hal ini, proses atau alur penggajian PAUD IT As Sakinah diintervensi oleh

Pembina Yayasan. Tentu hal ini dipertanyakan, sebenarnya bagaimana alur atau proses penggajian yang tepat sesuai dengan kebijakan yang dibuat Lembaga dan mengapa PAUD IT As Sakinah mendapatkan perlakuan khusus dari unit-unit lainnya yang bernaung di bawah Yayasan Bina Insan Sakinah (YBIS).

Berdasarkan uraian diatas, tertuang bahwasanya masih belum adanya sistem akuntansi dalam pengelolaan penggajian dan masih belum maksimalnya sistem pengendalian internal pada PAUD IT As Sakinah, maka hal ini menjadi daya tarik bagi penulis untuk meneliti kembali pada PAUD IT As Sakinah yang dijadikan pilihan penulis sebagai objek penelitian. Penulis tuangkan dalam penelitian yang berjudul **“ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PAUD IT AS SAKINAH TANJUNGPINANG”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Penggajian pada PAUD IT As Sakinah Tanjungpinang?
2. Apakah Sistem Penggajian pada PAUD IT As Sakinah sesuai dengan prosedur sistem akuntansi?
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal pada PAUD IT As Sakinah sudah efektif?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini merupakan suatu sub bab yang membahas batasan yang terdapat dalam penelitian ini. Agar pembahasan tidak melebar, maka peneliti memfokuskan pada sistem penggajian yang ada di PAUD IT As Sakinah Tanjungpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Sistem Penggajian pada PAUD IT As Sakinah Tanjungpinang
2. Untuk mengetahui Sistem Penggajian PAUD IT As Sakinah sudah sesuai dengan prosedur sistem akuntansi
3. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal pada PAUD IT As Sakinah sudah efektif.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini dapat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai bahan acuan atau referensi dan juga memberikan implementasi bagi peneliti lain yang berminat untuk menindaklanjuti lebih dalam hasil penelitian mengenai analisis sistem akuntansi penggajian pada sebuah perusahaan dalam menyusun skripsi dimasa akan datang.

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan memperdalam ilmu pengetahuan yang penulis peroleh dibangku perkuliahan.
2. Bagi PAUD IT As Sakinah, hasil penelitian dapat menjadi sumbangan penulisan berupa saran dan usul untuk penerapan Sistem Akuntansi Penggajian

3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, penelitian ini dapat menambah dan melengkapi koleksi pustaka mengenai sistem akuntansi penggajian.
4. Bagi pembaca, penulis berharap penelitian ini dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan, dan wawasan bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang sistem akuntansi penggajian

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman masalah yang akan dibahas dengan judul “Analisis Sistem Penggajian pada PAUD IT As Sakinah Tanjungpinang” yang terbagi atas lima bab adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan teori berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa literature revisi yang berhubungan dengan penelitian

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyajikan tentang metodologi penelitian yang berisi jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang gambaran umum objek penelitian atau perusahaan, serta berisikan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan tujuan, misi dan visi perusahaan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan dirumuskan atas dasar hasil analisis pada bab-bab sebelumnya. Saran memperhatikan keinginan peneliti untuk mewujudkan suatu hal yang sebenarnya dapat dilakukan untuk memperoleh jawaban atau pengetahuan yang sehubungan dengan pencapaian hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Menurut (Tata Sutabri, 2012) sistem adalah sekelompok unsur-unsur yang erat kaitannya satu dengan yang lain, yang berfungsi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Mulyadi, 2016) Sistem ialah sekumpulan unsur yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan memiliki fungsi yang sama dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut (v. W. Sujarweni, 2015), sistem adalah seperangkat unsur yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut (Diana & Setiawati, 2011), sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Romney, 2015b) sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Jadi, Sistem adalah sekumpulan atau sekelompok unsur-unsur yang saling berkaitan yang satu dengan yang lainnya dan bekerja sama dalam mencapai suatu tujuan.

2.2 Pengertian Akuntansi

Menurut (Rudianto, 2012) akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan. Menurut (Thomas Sumarsan, 2011) akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat

transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut (Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, 2013) akuntansi merupakan suatu sistem informasi, yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis. Menurut (Hans Kartikahadi, 2016) akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang tujuannya untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan berguna untuk pihak yang berkepentingan. Menurut (Suwardjono, 2014) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jadi, Akuntansi adalah suatu ilmu dan seni untuk mencatat, mengumpulkan, mengelompokkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, ataupun seperangkat proses yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi atas transaksi keuangan yang nantinya menghasilkan sebuah produk berupa laporan keuangan yang akan dipakai oleh pihak internal perusahaan dimana laporan tersebut sangat menggambarkan keadaan keuangan yang sedang dijalani sebuah perusahaan serta laporan keuangan tersebut juga akan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak eksternal yang berkepentingan dengan perusahaan.

2.3 Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016) Sistem akuntansi adalah catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Menurut (V. W. Sujarweni, 2015), Sistem akuntansi merupakan kumpulan dari unsur formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan dimanfaatkan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan.

Menurut (Warren et al., 2017), sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan. Menurut (Baridwan, 2010) Sistem Akuntansi adalah suatu formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan. Menurut (v. W. Sujarweni, 2015) Sistem akuntansi adalah kumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan. Jadi, Sistem Akuntansi adalah metode atau prosedur atas kumpulan catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengelolaan dan mencapai tujuan perusahaan.

Berikut ini elemen-elemen pokok dalam sistem akuntansi menurut (Mulyadi, 2016) adalah sebagai berikut :

1. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi untuk pertama kalinya di atas secarik kertas sebagai dasar pencatatan kedalam catatan. Formulir sering pula disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi.

2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunnnakan untuk mencatatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

3. Buku besar (*general ledger*)

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

4. Buku pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.

5. Laporan

Laporan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang berupa laporan keuangan berupa laporan posisis keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban

pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya.

2.4 Tujuan Sistem Akuntansi

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan pentingnya sistem akuntansi dalam suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam perusahaan. Apabila perusahaan menyadari hal tersebut, tentu sistem akuntansi akan diterapkan oleh perusahaan. Menurut (Mulyadi, 2016) ada empat tujuan umum pengembangan sistem akuntansi :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang di hasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengetahui mutu, ketetapan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi dan menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.5 Komponen Sistem Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016). Komponen bangunan sistem informasi terdiri dari enam blok (disebut dengan information system building block): masukan, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian.

Tabel 2.1
Tabel Komponen Sistem Akuntansi

| | | |
|-----------|------------|--------------|
| Masukan | Model | Keluaran |
| Teknologi | Basis Data | Pengendalian |

Sumber : Mulyadi, 2016

Terlepas dari organisasi yang dilayani oleh sistem informasi atau cara yang dipakai untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi, setiap sistem informasi selalu terdiri dari enam blok bangunan yang menghasilkan informasi bagi para pemakainya disebut dengan analisis sistem (*system analyst*). Blok-blok itu terdiri dari blok masukan (*input block*), blok model (*model block*), blok keluaran (*output block*), blok teknologi (*technology block*), blok basis data (*data base block*), dan blok pengendalian (*control block*). Berikut ini diuraikan pengertian setiap blok bangunan sistem informasi tersebut

1. Blok Masukan (*Input Block*)

Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem. Masukan terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah, dan pesan. Umumnya masukan harus mengikuti aturan dan bentuk tertentu mengenai isi, identifikasi, otorisasi, tata letak, dan pengolahannya. Cara untuk memasukkan masukan ke dalam sistem dapat berupa tulisan tangan, formulir kertas, pengenalan karakteristik fisik seperti sidik jari, papan ketik (*keyboard*), dan lain-lain.

2. Blok Model (*Model Block*)

Blok model terdiri dari *logico-mathematical models* yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran. *logico-mathematical*

models dapat mengombinasikan unsur-unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Produk suatu sistem informasi adalah suatu keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar organisasi. Keluaran suatu sistem merupakan faktor utama yang menentukan blok-blok lain suatu sistem informasi. Jika keluaran suatu sistem informasi, perancangan blok masukan, model, teknologi, basis data, dan pengendalian tidak ada manfaatnya.

Keluaran sistem akuntansi dapat berupa laporan keuangan, faktur, surat order pembelian, cek, laporan pelaksanaan anggaran, jawaban atas suatu pertanyaan, pesan, perintah, hasil suatu pengambilan keputusan yang terprogram, skenario dan simulasi, dan aturan pengambilan keputusan. Mutu yang harus melekat dalam keluaran sistem informasi adalah: ketelitian, ketepatan waktu, dan relevansi.

Media yang dipakai untuk menyajikan keluaran sistem informasi dapat berupa: layar monitor, mesin pencetak (*printer*), alat pendengar (*audio*), atau microfilm. Umumnya keluaran sistem akuntansi berupa hasil cetak dan tayangan pada monitor komputer.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi seumpama mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan

mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem informasi berbasis komputer, teknologi terdiri dari tiga komponen: komputer dan penyimpanan data di luar (*auxiliary storage*), telekomunikasi, dan perangkat lunak (*software*)

5. Blok Basis Data (*Data Base Block*)

Basis data merupakan wadah untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dapat diperlakukan dari dua sudut pandang: secara fisik dan secara logis. Basis data secara fisik berupa media untuk menyimpan data, seperti kartu buku besar, pita *magnetik*, *disk*, *disket*, kaset, kartu magnetik, *chip*, *microfilm*. Namun, yang lebih penting bukan dalam bentuk fisik apakah data disimpan, melainkan bagaimana mencari, menggabungkan, dan mengambil data yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakai. Oleh karena itu, basis data dapat dipandang dari sudut pandang logis yang bersangkutan dengan bagaimana struktur penyimpanan data sehingga menjamin ketepatan, ketelitian, dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

6. Blok Pengendalian (*Control Block*)

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan penggelapan, penyalahgunaan, ketidakefisienan, sabotase, dan orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan. Beberapa cara yang perlu dirancang untuk menjamin perlindungan, integritas, dan kelancaran jalannya sistem informasi adalah:

- a. Penggunaan sistem pengelolaan catatan;
- b. Penerapan pengendalian akuntansi;
- c. Pengembangan rancangan induk sistem informasi;
- d. Pembuatan rencana darurat dalam hal sistem informasi gagal menjalankan fungsinya;
- e. Penerapan prosedur seleksi karyawan;
- f. Pembuatan dokumentasi lengkap tentang sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan;
- g. Perlindungan dari bencana api dan putusnya aliran listrik;
- h. Pembuatan sistem penunjang untuk mengantisipasi kegagalan sistem informasi yang sekarang digunakan dan pembuat tempat penyimpanan data di luar perusahaan sebagai cadangan (*backup*);
- i. Pembuatan prosedur pengamanan dan penggunaan alat-alat pengaman serta pengendalian akses ke dalam sistem informasi

2.6 Gaji dan Upah

Menurut (Sadili Samsudin, 2010), pengertian gaji adalah sesuatu yang terkait dengan uang yang diberikan kepada karyawan atau pegawai. Menurut (Mulyadi, 2016), gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh manajer dan dilakukan secara tetap per bulan. Menurut (Soemarso, 2009), Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif dan pimpinan yang jumlah biasanya tetap secara bulanan atau tahunan. Di samping itu pegawai mungkin memperoleh manfaat-manfaat yang diberikan dalam bentuk tunjangan,

misalnya tunjangan jabatan, tunjangan perumahan, tunjangan pengobatan, tunjangan hari raya, uang transport, uang makan dan lain-lain.

Sesuai dengan KEPMEN NO. 102 TH 2004 Pasal 1, Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerja dan/ atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Menurut (Dunia & Abdullah, 2012) prosedur dalam pembuatan daftar gaji dan upah yang dilaksanakan oleh bagian gaji dan upah adalah sebagai berikut :

1. Menerima data jumlah jam untuk tenaga kerja harian dan tenaga kerja yang digaji secara bulanan.
2. Menerima data-data perubahan dalam tarif gaji dan upah, bonus, premi, lembur dan data lainnya dari bagian personalia.
3. Menerima data-data mengenai perubahan dalam pemotongan gaji dan upah.
4. Menghitung gaji bruto dan gaji bersih.
5. Menyusun daftar gaji dan upah yang menunjukkan nomor pokok pegawai, nama pegawai, jumlah hari, jumlah jam kerja normal, jumlah jam kerja lembur, jumlah jam yang dipekerjakan untuk pekerjaan dan proses, tarif gaji dan upah pegawai, jumlah penghasilan bruto, berbagai potongan atas penghasilan bruto, dan penghasilan bersih yang harus dibayar pada masing-masing pegawai.

6. Mengirimkan daftar gaji dan upah ke bagian keuangan atau bendaharawan sebagai dasar pembayaran. Pengembangan sistem akuntansi seringkali ditunjukkan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomi, sehingga untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi yang lain.

Menurut (Mulyadi, 2016), sistem akuntansi penggajian dan pengupahan terdiri dari beberapa unsur yang saling memiliki keterkaitan yaitu sebagai berikut :

2.6.1 Dokumen dalam Sistem Penggajian

Menurut (Mulyadi, 2016) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian yaitu dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji, dan bukti kas keluar. Berikut penjelasannya :

1. Dokumen pendukung perubahan gaji

Dokumen ini dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian dimana dokumen pendukung perubahan gaji berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan perusahaan, seperti surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif upah, perpindahan dan sebagainya.

2. Kartu jam hadir

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Fungsi pencatat waktu menggunakan dokumen ini untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan.

Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar hadir manual, atau dapat berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.

3. Kartu Jam Kerja

Dokumen ini digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung untuk perusahaan manufaktur.

4. Daftar gaji

Dokumen ini berisi jumlah gaji bruto setiap karyawan dikurangi potongan potongan berupa pph pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan dan lain sebagainya.

5. Rekap daftar gaji.

Dokumen ini merupakan ringkasan gaji per departemen yang dibuat berdasarkan daftar gaji.

6. Surat pernyataan gaji.

Dokumen ini dibuat sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji yang diterima setiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan.

7. Amplop Gaji.

Uang gaji karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji. Di halaman muka amplop gaji setiap karyawan ini berisi informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan tertentu.

8. Bukti kas keluar.

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan, berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji.

2.6.2 Fungsi-fungsi dalam Prosedur Penggajian

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penggajian ada lima fungsi yang menjalankan tugas dan wewenangnya, yaitu sebagai berikut :

1. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari dan memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji karyawan, dan pemberhentian karyawan.

2. Fungsi Pencatatan Waktu

Fungsi pencatat waktu bertanggung jawab menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan.

3. Fungsi Pembuatan Daftar Gaji

Fungsi pembuat daftar gaji bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah. Dokumen yang digunakan pada fungsi ini adalah cek gaji (payroll check).

4. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan.

5. Fungsi keuangan

Fungsi keuangan bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan menguangkan cek tersebut ke bank, serta membagikan kepada karyawan.

2.6.3 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Sistem akuntansi penggajian memerlukan catatan akuntansi, catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan gaji menurut (Mulyadi, 2016). Berikut ini penjelasan dari masing-masing catatan akuntansi yang digunakan yaitu:

1. Jurnal Umum

Dalam Pencatatan gaji ini jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen dalam Perusahaan.

2. Kartu Harga Pokok Produk

Catatan ini digunakan untuk mencatat gaji tenaga kerja langsung yang dikeluarkan karena pesanan tertentu.

3. Kartu Biaya

Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non produksi setiap departemen dalam Perusahaan. Sumber informasi untuk pencatatan dala kartu biaya ini adalah bukti memorial. Kartu biaya dapat menggunakan formulir rekening dengan debit melebar.

3. Kartu Penghasilan Karyawan

Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongannya yang diterima oleh setiap karyawan. Informasi ini dipergunakan sebagai dasar perhitungan PPH pasal 21 yang menjadi beban setiap karyawan. Selain itu, kartu penghasilan karyawan ini digunakan sebagai tanda terima gaji karyawan dengan ditanda tangani kartu tersebut oleh karyawan yang bersangkutan.

2.6.4 Jaringan yang Membentuk Sistem

Menurut (Mulyadi, 2016) sistem penggajian terdiri dari jaringan prosedur yang terdiri dari prosedur pencatat waktu hadir, prosedur pencatat waktu kerja, prosedur pembuat daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, dan prosedur pembayaran gaji, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. **Prosedur pencatat waktu hadir**

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor administrasi atau pabrik. Pencatat waktu hadir dapat menggunakan daftar hadir biasa yang harus ditandatangani oleh karyawan setiap hadir dan pulang dari perusahaan atau dapat menggunakan kartu hadir yang diisi secara otomatis dengan menggunakan mesin pencatat waktu.

2. **Prosedur pencatat waktu kerja**

Dalam perusahaan manufaktur yang produksinya berdasarkan pesanan, pencatat waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang bekerja di fungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa karyawan tersebut.

3. Prosedur pembuat daftar gaji dan upah

Dalam prosedur ini, fungsi pembuat daftar gaji dan upah membuat daftar gaji dan upah karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuat daftar gaji adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya, dan daftar hadir.

4. Prosedur distribusi biaya gaji dan upah

Dalam produksi distribusi kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat dari tenaga kerja. Distribusi biaya tenaga kerja ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk.

5. Prosedur pembayaran gaji dan upah

Prosedur pembayaran gaji dan upah melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji dan upah.

2.7 Sistem Pengendalian Intern

2.7.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Menurut (Mulyadi, 2016) Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di atur untuk menjaga aset organisasi, memeriksa ketelitian dan kedalaman data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Menurut (Romney, 2015a) Sistem pengendalian internal adalah sebuah proses yang diimplemetasikan untuk memberikan jaminan yang memenuhi beberapa objektif dari pengendalian

internal, diantaranya yaitu menjaga aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aktiva perusahaan yang tepat dan akurat, menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, menyiapkan laporan keuangan dengan kriteria yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional, mendorong ketaatan dalam hal manajerial, dan memenuhi persyaratan dari regulasi dan peraturan yang ada

Menurut (Dadang Suwanda, 2013) Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan aktifitas yang dikerjakan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai. Ini memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi. Menurut (Amin Widjaja Tunggal, 2013) Sistem Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain dari suatu entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian golongan dengan tujuan efektifitas dan efisiensi dari pelaksanaan operasi, laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan dipatuhinya perangkat hukum dan peraturan Menurut (Baridwan, 2010b) Sistem pengendalian intern adalah meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi didalam operasi, dan menjaga dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.7.2 Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern memiliki tujuan yaitu menurut (Mulyadi, 2016) sebagai berikut :

1. Menjaga aset organisasi

2. Mengecek ketelitian dan kedalaman data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.7.3 Unsur Sistem Pengendalian Intern

Unsur-unsur pokok sistem pengendalian intern menurut (Mulyadi, 2016) sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tetap.
2. Sistem wewenang dan prosedur pembukuan yang baik, yang berfungsi untuk melakukan pengawasan akuntansi yang cukup terhadap harta milik, utang-utang, pendapatanpendapatan dan biaya-biaya.
3. Praktek-praktek yang sehat harus di jalankan di dalam melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi setiap bulan organisasi.
4. Tingkat kecakapan pegawai yang sesuai dengan tanggung jawab.
Pengendalian Intern di perlukan di setiap Perusahaan agar pada saat menjalankan usahanya tidak menyimpang dari yang telah di tetapkan lebih dahulu.

Unsur Pengendalian Intern dalam sistem akuntansi penggajian (Mulyadi, 2016) adalah sebagai berikut :

1. Organisasi
 - a. Nama yang tercantum dalam daftar gaji harus memiliki surat keputusan pengangkatan sebagai karyawan Perusahaan yang di tanda tangani oleh Direktur Utama.

- b. Setiap Perubahan gaji karyawan karena perubahan pangkat, perubahan tarif gaji, tambahan keluarga harus di dasarkan pada surat keputusan Direktur Keuangan.
 - c. Setiap potongan atas gaji karyawan selain dari pajak penghasilan karyawan harus di dasarkan atas surat potongan gaji yang di otorisasi oleh fungsi kepegawaian.
 - d. Kartu jam hadir harus di otorisasi oleh fungsi pencatat waktu.
 - e. Perintah lembur harus di otorisasi oleh kepala Departemen yang bersangkutan.
 - f. Daftar gaji harus di otorisasi oleh fungsi personalia.
 - g. Bukti kas keluar untuk pembayaran gaji harus di otorisasi oleh fungsi akuntansi.
2. Prosedur Pencatatan
- a. Perubahan dalam pencatatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji karyawan. Kartu Penghasilan Karyawan di selenggarakan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk mengumpulkan semua penghasilan yang diperoleh masing-masing karyawan selama jangka waktu setahun. informasi yang di cantumkan dalam kartu penghasilan karyawan ini di pakai sebagai dasar perhitungan pajak penghasilan yang menjadi kewajiban setiap karyawan.
 - b. Tarif upah yang di cantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi biaya. Fungsi akuntansi ini banyak bertanggung jawab atas distribusi upah langsung ke dalam kartu harga

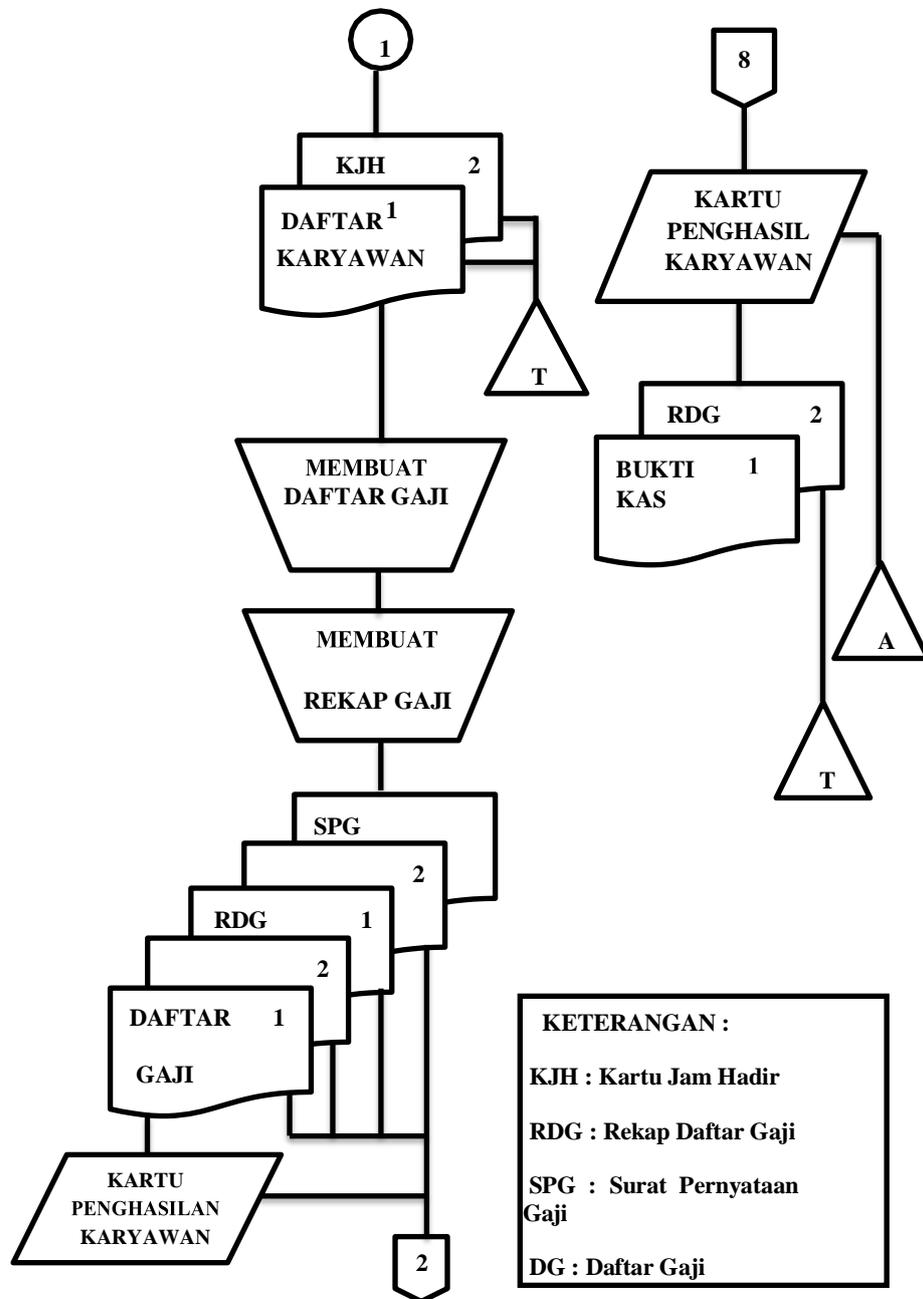
pokok produk pesanan yang menggunakan tenaga kerja langsung yang bersangkutan. Distribusi upah langsung tersebut dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dalam kartu jam kerja.

3. Praktek yang Sehat

- a. Kartu jam hadir harus dibandingkan dengan kartu jam kerja sebelum kartu yang terakhir ini dipakai sebagai dasar distribusi biaya tenaga kerja langsung.
- b. Pemasukan kartu jam hadir ke dalam mesin pencatat waktu harus diawasi oleh fungsi pencatat waktu.
- c. Pembuatan daftar gaji harus diverifikasi kebenaran dan ketelitian perhitungannya oleh fungsi akuntansi sebelum dilakukan pembayaran.
- d. Perhitungan pajak penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan catatan penghasilan karyawan.
- e. Catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi pembuat daftar gaji.

2.8 Bagan Alir (*Flowchart*)

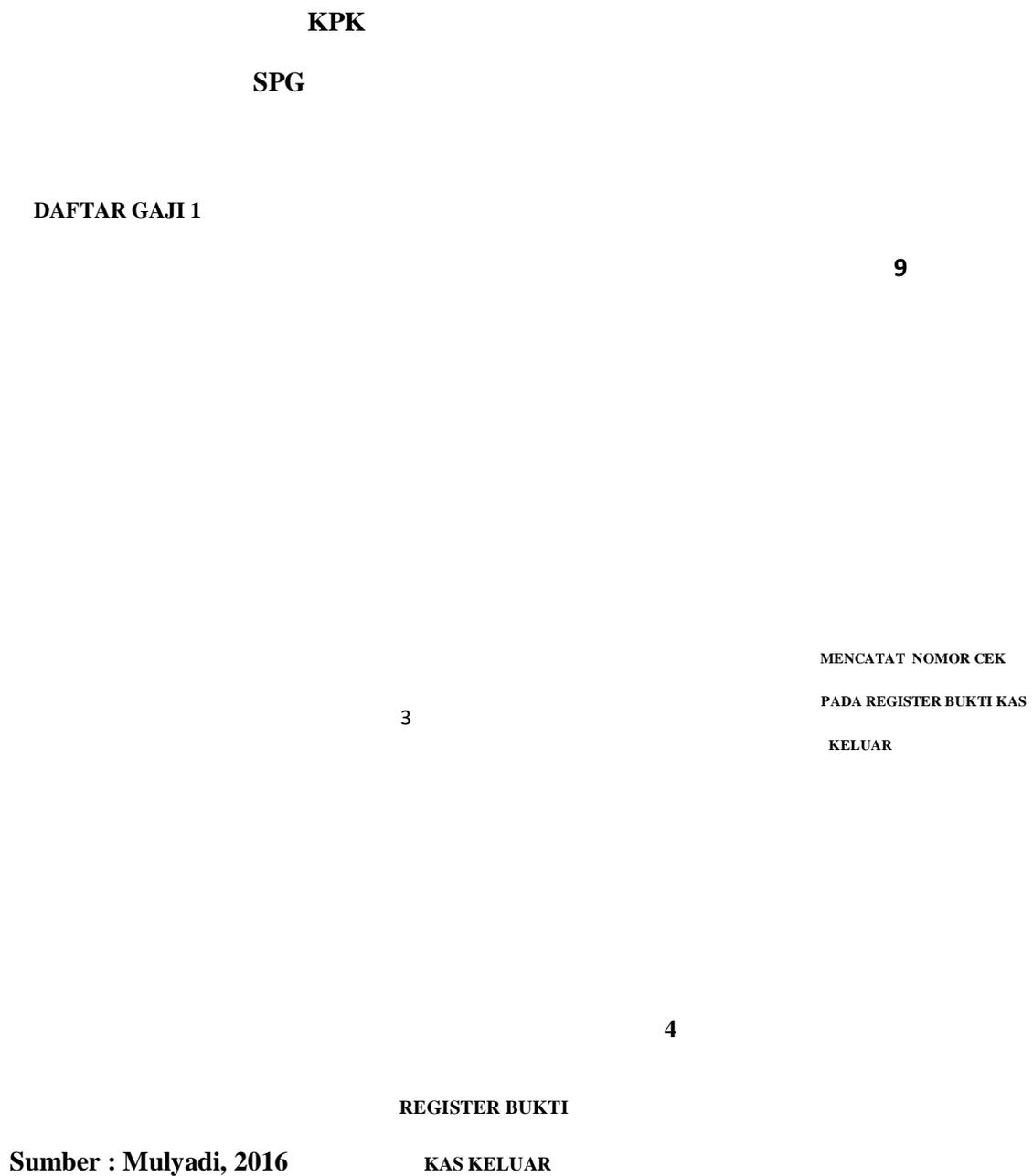
Untuk menggambarkan suatu sistem informasi dapat dibantu dengan menggunakan Sistem Bagan Alir (*Flowchart*). Dengan menggunakan bagan alir akan memudahkan untuk mengerti alur dokumen dari suatu sistem. Bagan alir dapat digunakan untuk menyajikan kegiatan manual, kegiatan pemrosesan komputer, atau keduanya.



Sumber : Mulyadi, 2016

Gambar 2.2 Bagan Alir Sistem Akuntansi Penggajian (Lanjutan)
Bagian Utang

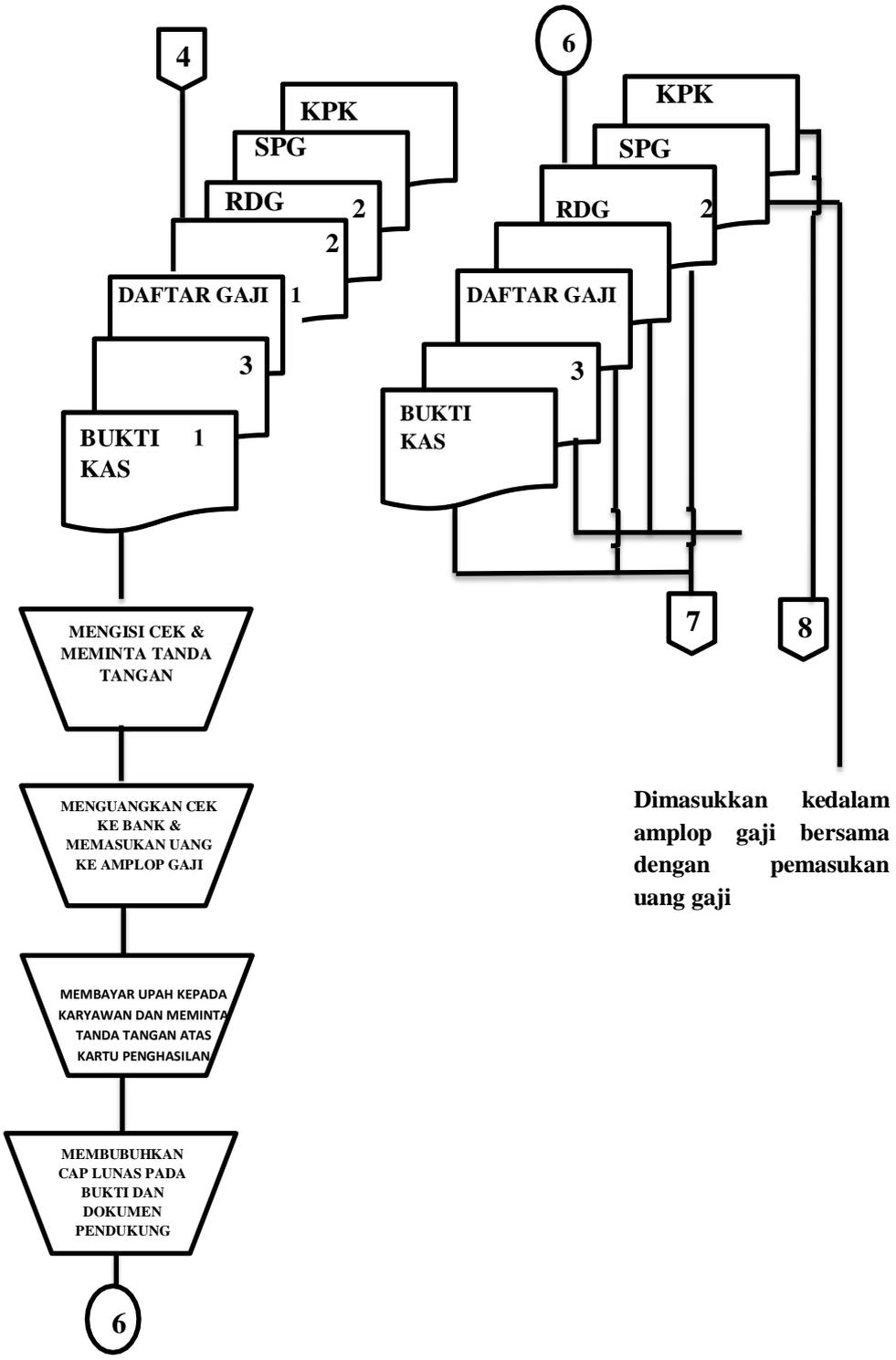




Sumber : Mulyadi, 2016

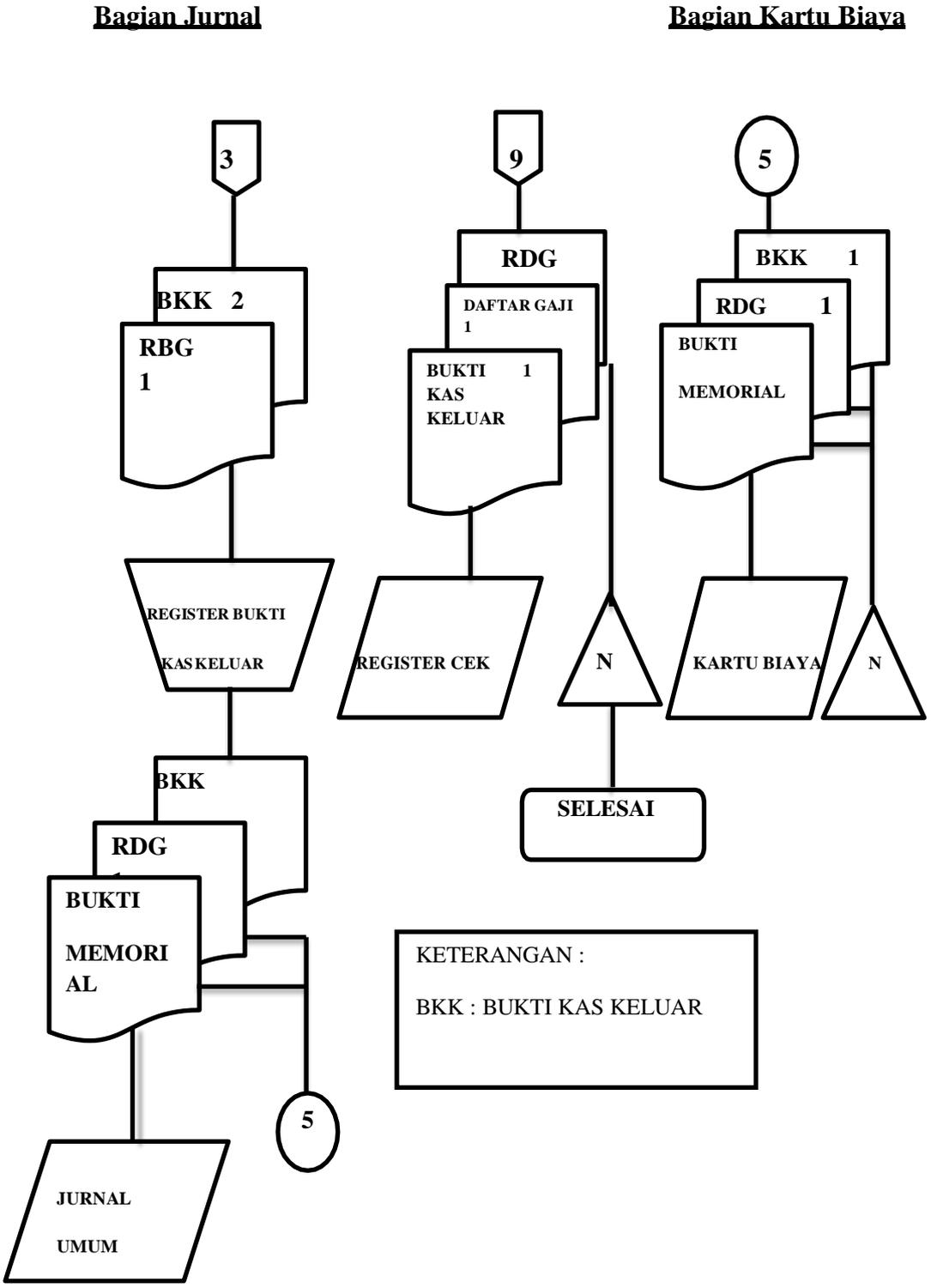
Gambar 2.3
Bagan Alir Sistem Akuntansi Penggajian (Lanjutan)

Bagian Kassa



Dimasukkan kedalam amplop gaji bersama dengan pemasukan uang gaji

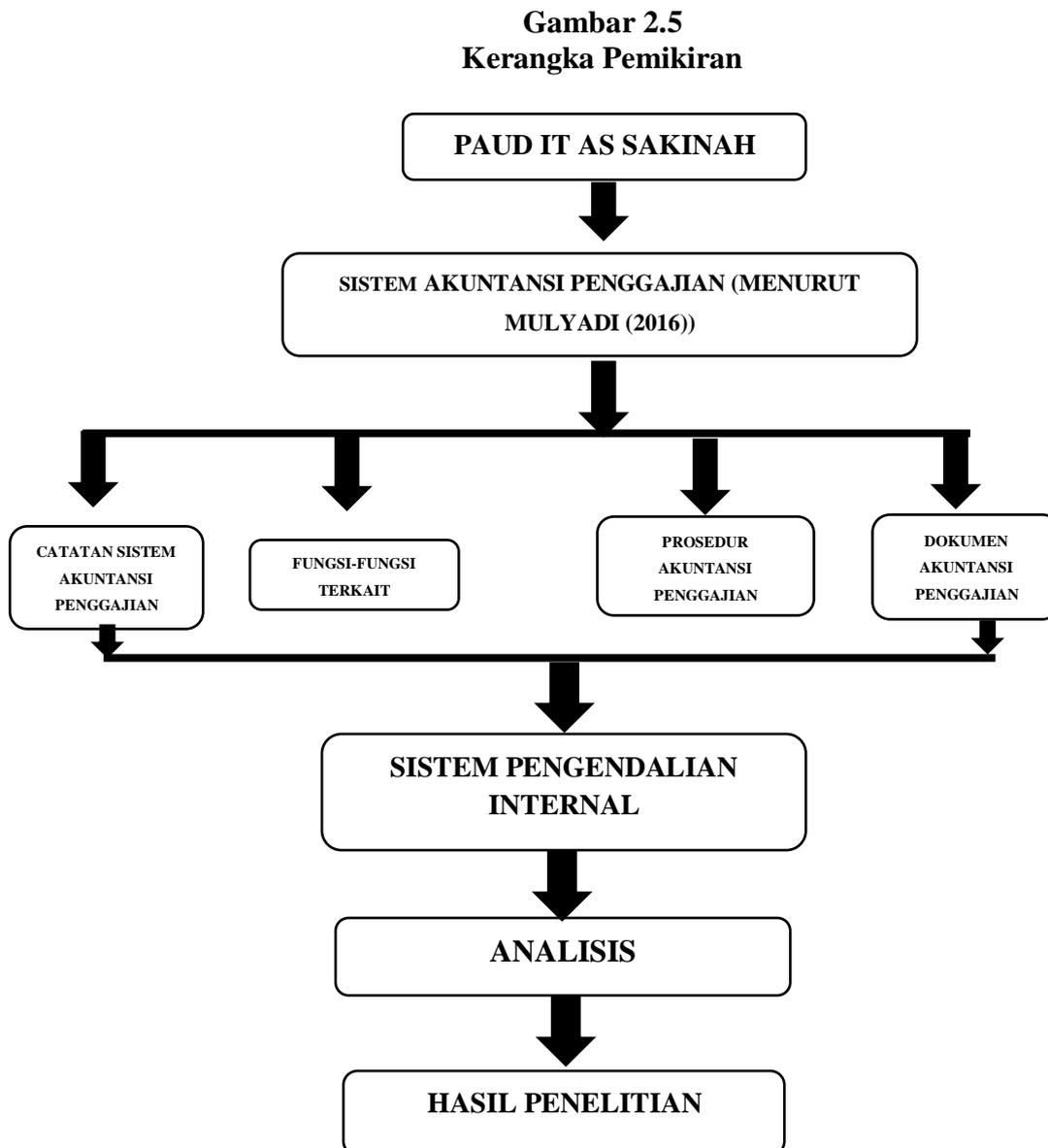
Gambar 2.4
 Bagan Alir Sistem Penggajian (Lanjutan)



Sumber : Mulyadi, 2016

2.9 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan konsep teori diatas maka dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah, 2019

2.10 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa peneliti terdahulu yang diperoleh dari berbagai sumber dan peneliti memilih beberapa peneliti terdahulu yang dianggap dapat menjadi panduan dalam penelitian, beberapa peneliti tersebut di tuangkan dalam beberapa paragraf dibawah ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Qudus et al., 2015) dengan judul “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Sun Star Motor)”. Sistem pengupahan yang terdapat pada PT. Sun Star Motor Malang terbagi menjadi dua yaitu pengupahan dengan karyawan kontrak atau training dan pengupahan karyawan harian lepas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya mendukung pengendalian intern dan memberikan kesimpulan beserta saran atas sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang belum mendukung terciptanya pengendalian intern yang baik pada PT. Sun Star Motor Malang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Bachtiar, 2012) dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Cahaya Marta Perkasa, Pamekasan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan di PT. Cahaya Marta Perkasa, Pamekasan juga untuk mengetahui pengendalian intern pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Cahaya Marta Perkasa Pamekasan yang

mempunyai karyawan yang berstatus karyawan tetap, borongan, dan harian yang perlakuan dalam proses pemberian gaji dan upah berbeda-beda. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif, yang berfokus pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Cahaya Marta Perkasa Pamekasan dan sistem pengendalian intern pada PT. Cahaya Marta Perkasa, Pamekasan. Analisis data yang digunakan adalah menggambarkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan PT. Cahaya Marta Perkasa pamekasan, dan Menganalisis permasalahan yang timbul dalam penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Hasil penelitian menerangkan terdapat perbedaan proses dalam pemberian gaji karyawan dimana karyawan tetap dan borongan gaji diberikan secara bulanan, sedangkan karyawan harian gaji diberikan secara mingguan. Penerapan pengendalian intern juga sudah cukup baik meskipun terdapat beberapa kelemahan, yaitu terdapat kerangkapan tugas pada bagian administrasi keuangan sehingga memungkinkan adanya penyelewengan, pada bagian administrasi keuangan masih merangkap sebagai pencatat waktu hadir, pembuat daftar upah, dan juga melaksanakan pembayaran upah karyawan, tidak ada bagian khusus yang mengawasi proses absensi karyawan menggunakan *check clock*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Abdi, 2015) dengan judul “Analisis Sistem Dan Pengendalian Intern Pembayaran Gaji Dan Upah Karyawan Pada PT. Bara Dinamika Muda Sukses Di Malinau”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sistem dan prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan dan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan unsur-

unsur pengendalian intern dalam sistem dan prosedur akuntansi pembayaran gaji yang diterapkan PT. Bara Dinamika Muda Sukses. Untuk teknik analisis data menggunakan deskriptif komparatif yaitu membandingkan antara sistem dan prosedur pembayaran gaji dan upah yang diterapkan dalam perusahaan dengan sistem dan prosedur pembayaran gaji dan upah berdasarkan teori yang sebenarnya dengan unsur-unsur pengendalian intern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) penerapan sistem dan prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan pada PT. Bara Dinamika Muda Sukses di Malinau sudah cukup baik, namun belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur pengendalian intern secara keseluruhan, atau dengan kata lain masih terdapat beberapa unsur pengendalian intern yang belum diterapkan dalam sistem dan prosedur akuntansi penggajian dan pengupahan karyawan tersebut, (b) pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi pembayaran gaji dan upah karyawan pada PT. Bara Dinamika Muda Sukses di Malinau tidak ada pemisahan antara fungsi pembuat daftar gaji dan upah dengan fungsi pembayaran, (c) untuk pembayaran gaji dan upah dengan menggunakan kas, fungsi pembuat daftar gaji dan upah karyawan sekaligus sebagai fungsi pembayaran gaji, mengisi slip pengambilan ke bank, dan melakukan pengambilan uang ke bank guna pembayaran gaji. Saran yang penulis ajukan adalah (a) sebaiknya perusahaan harus memenuhi unsur-unsur pengendalian intern penggajian dan pengupahan agar resiko atau akibat yang tidak baik bagi perusahaan dapat dihindari, (b) sebaiknya antara fungsi pembuat daftar gaji dan upah dengan fungsi pembayaran diadakan pemisahan tugas,

sehingga dapat dijamin adanya praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugas.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Analysis & 2018, n.d.) dengan judul *“Analysis of Payroll Accounting Information System”*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penggajian di Institut Ilmu Ekonomi Balikpapan. Data yang diperoleh penulis melakukan analisis penelitian sistem informasi akuntansi penggajian yang digunakan oleh Lembaga Ilmu Ekonomi Balikpapan. Metode penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik analisis data melalui wawancara dan observasi di Institut Ilmu Ekonomi Balikpapan. Peneliti melakukan pengamatan selama 1 bulan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian yang dilakukan Institut Ilmu Ekonomi mulai dari jam kehadiran dan jam kerja hingga kewajiban karyawan tentang pajak dan asuransi. Hasil penelitian bahwa College of Economics masih menggunakan sistem manual dalam penggajian, sehingga penggajian masih menunggu waktu penyelesaian.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Aisyah, 2020) dengan judul *“Design And Implementation Of Payroll Accounting Information Systems IN. Platonikwork”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penggajian yang sedang berjalan pada PT. Platonikwork, cari tahu apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang berjalan di PT. Platonikwork sudah berjalan secara efektif, dan membuat desain sistem alternatif informasi akuntansi penggajian yang efektif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari

wawancara dengan perusahaan dalam bentuk prosedur dan dokumen penggajian. Alat perancangan dalam penelitian ini menggunakan *Flowchart*, *Data Flow Diagram (DFD)* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa sistem penggajian yang berjalan pada PT. Pekerjaan Platonik masih dilakukan secara manual dan tidak serta redundansi atau tugas pekerjaan ganda dalam fungsi akuntansi dan keuangan. Selain tugas redundansi, kekurangan lain pada PT. Platonikwork yang mendokumentasikan digunakan dan laporan yang dihasilkan tidak terkomputerisasi. Sistem yang tidak berjalan dengan baik dapat menyebabkan penipuan yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Mudrajad Kuncoro, 2013) Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Jenis yang umum dalam penelitian ini meliputi penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, atau keadaan ataupun prosedur. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui daftar pertanyaan dalam survei wawancara dan observasi.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat didefinisikan sebagai metode riset yang bersifat deskriptif, menggunakan analisis, mengacu pada data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung sehingga menghasilkan suatu teori. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari

para sumber informasi, serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa adanya intervensi apapun dari penulis. (Haris Herdiansyah, 2010)

3.2 Jenis Data & Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut (Sugiyono, 2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan pada penelitian ini diambil dengan cara melakukan wawancara bersama Kepala Sekolah dan TU PAUD IT As Sakinah. Peneliti juga melakukan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap proses sistem penggajian yang dilakukan oleh PAUD IT As Sakinah.

Menurut (Uma, 2011) Data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya seperti catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan lain sebagainya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti profil dan sejarah PAUD IT As Sakinah, dokumentasi perusahaan meliputi daftar absen, daftar gaji, dsb.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Rumengan, 2010) Pengumpulan data adalah aktifitas yang menggunakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Menurut (B. Hartono, 2013), Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden guna memperoleh kepastian informasi dari perusahaan. Wawancara dapat berupa wawancara personal,

wawancara intersep, dan wawancara telepon. Peneliti telah melakukan wawancara dengan pihak Kepala PAUD IT As Sakinah.

2. Observasi

Menurut (Indrianto & Supomo, 2013), Teknik Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Menurut (J. Hartono, 2013), observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya.

3. Studi Pustaka

Menurut (Dewi, 2010), Studi Pustaka adalah metode yang digunakan peneliti dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah *literature* baik buku, jurnal, internet maupun karya tulis ilmiah lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

4. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2015) dokumentasi adalah suatu cara yang dimanfaatkan untuk menghasilkan data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta suatu keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016) Untuk mengolah data yang diperoleh dari perusahaan Teknik atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan electronic seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dengan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data disusun secara singkat, jelas dan terperinci akan memudahkan dalam memahami gambaran-gambaran terhadap aspek-aspek yang diteliti baik secara keseluruhan maupun bagian demi bagian. Penyajian data selanjutnya dilakukan dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Kesimpulan (*conclusion*) awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti telah dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, P. (2015). Analisis Sistem Dan Pengendalian Intern Pada Pt Bara Dinamika Muda. *Analisis Sistem Dan Pengendalian Intern Pembayaran Gaji Dan Upah Karyawan Pada Pt Bara Dinamika Muda Sukses Di Malinau*, 3(1), 127–137.
- Aisyah, N. (2020). *DESIGN AND IMPLEMENTATION OF PAYROLL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN . PLATONIKWORK*. VIII(3), 498–511.
- Amin Widjaja Tunggal. (2013). *Pengendalian Internal ; Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan*. Harvarindo.
- Analysis, S. R.-J. R. and, & 2018, undefined. (n.d.). Analysis of Payroll Accounting Information System. *Journal.Stkipsingkawang.Ac.Id*, 34–37. <http://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JRAAF/article/view/481>
- Bachtiar, E. (2012). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan Database Karyawan Untuk Meningkatkan Keakuratan Dalam Melakukan Perhitungan Penggajian Pada PT.DIS. *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 86–89. <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/viewFile/17/15>
- Baridwan, Z. (2010a). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi 5. BPPE.
- _____. (2010b). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode* (Edisi 5). BPPE.
- Dadang Suwanda, D. (2013). *Panduan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*. Cetakan ke 1. Penerbit PPM Manajemen.
- Dewi, R. (2010). *Sukses Menulis Proposal Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. KEEN BOOKS.
- Diana, A., & Setiawati, L. (2011). *Sistem Infomasi Akuntansi*. Andi.
- Dunia, F. A., & Abdullah, W. (2012). *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat.
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Salemba Empat.
- Haris Herdiansyah. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Harrison Jr Walter T., Horngren, C William Thomas, S. T. (2013). *Akuntansi*

- Keuangan-Edisi IFRS, Edisi Kedelapan, Jilid 2.* Erlangga.
- Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer.* Rineka Cipta.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis* (6th ed.). BPFE.
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen.* BPFE.
- Mudrajad Kuncoro. (2013). *metode riset untuk bisnis dan ekonomi.* Erlangga.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Empat). Salemba Empat.
- Qudus, I., Saifi, M., & Endang, M. G. W. (2015). UPAYA Mendukung Pengendalian Intern (Studi Pada PT . SUN STAR MOTOR Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2), 1–7.
- Romney, M. B. dan S. (2015a). *Accounting Information System.* Pearson Educational Limited.
- _____. (2015b). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, alihbahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari.* Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.* Erlangga.
- Rumengan, J. (2010). *Metodologi Penelitian Dengan SPSS.* UNIBA PRESS.
- sadili samsudin. (2010). *manajemen sumber daya manusia.* Pustaka Setia.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar.* Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).* Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Sujarweni, v. W. (2015). *Sistem Akuntansi.* Pustaka Baru Press.
- _____. (2015). *Akuntansi Biaya.* Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga.* BPFE.
- Tata Sutabri. (2012). *Analisis Sistem Informasi.* Andi.

Thomas Sumarsan. (2011). *Akuntansi dasar & aplikasi dalam bisnis*. PT Indeks.

Uma, S. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4*. Salemba Empat.

Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Jusuf, A. A. (2017). *Pengantar Akuntansi 1*. Salemba Empat.

CURICULUM VITAE



I. Biodata

Nama : Intan Permata
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
E-mail : intanchaniago821@gmail.com
Alamat : Jalan Nusantara km 18
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia (WNI)

II. Riwayat Pendidikan

2004 – 2010 : SDN 009 Bintang Timur
2010 – 2013 : SMPN 3 Bintang
2013 – 2016 : SMKN 2 Bintang
2016 – 2020 : Strata 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
(STIE) Pembangunan Tanjungpinang